

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Terkait Judul

1. Model Pembinaan Akhlakul Karimah Di *Era New Normal*

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Kata akhlak yang berasal dari bahasa arab *akhlaq* atau di jama'kan menjadi *Khuluq* yang mempunyai makna tabiat, perangai, tingkah laku, kebiasaan, moral, budi pekerti. Sedangkan Akhlak menurut Istilah suatu keadaan untuk mengarahkan dan mendorong jiwa kedalam kebaikan dan tidak menghajatkan pikiran kedalam kejelekan.⁹

Didalam hadist nabi banyak menjelaskan mengenai akhlak salah satunya hadis yang sering di baca dan di dengar oleh khayalak umum yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بُعِثْتُ
لَأَتِمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Artinya: "Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (HR. Ahmad).¹⁰

Sedangkan didalam Al-Qur'an juga dijelaskan mengenai Akhlak yaitu QS.Al-Qalam (68):4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemah :

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.¹¹

Khuluq diibaratkan seperti perilaku manusia yang untuk mendeteksi kepribadian manusia baik dan sikap, ucapan dan lain sebagainya. Hal ini untuk mengungkapkan bahwa setiap perilaku yang baik itu harus di amalkan sedangkan perilaku yang buruk atau benci itu sesuatu yang harus ditinggalkan.¹²

⁹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia, Journal of Chemical Information and Modeling*, 1989. 8

¹⁰ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, 14.

¹¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/68>.

¹² Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* ,14.

b. Nilai-nilai Pembinaan Akhlakul Karimah

Didalam agama Islam terdapat nilai-nilai akhlak yang menjadi kewajiban para pemeluknya untuk bersikap toleran terhadap agama lain dalam hubungan kemanusiaan dan kemasyarakatan. Islam adalah agama yang berlandaskan kemuliaan, kemurahan hati dan *pilantropi* (saling menyayangi antara sesama manusia).¹³

Pembinaan akhlakul karimah dapat dilakukan melalui pendidikan karakter, yang perlu dipahami untuk mengetahui nilai-nilai pembinaan akhlak tersebut antara lain :

- 1) Religius yaitu ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, yang termasuk salah satu dalam religus ini adalah sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.¹⁴

Jika di pandang dari bahasanya nilai religius (keagamaan) ini berasal dari gabungan dua kata, yaitu dari kata nilai dan kata religius, dari kata nilai ini dapat didefinisikan secara bahasa dan istilah. Dari segi bahasa nilai adalah harga dan derajat. Sedangkan menurut istilah bahwa nilai adalah kualitas yang kadang- kadang sulit untuk diartikan.

Sedangkan menurut fraenkel, yang dikutip oleh Ekosusilo, menyatakan bahwa nilai dapat didefinisikan sebuah ide atau pemikiran mengenai apa yang dianggap mendesak atau penting bagi kehidupan seseorang.¹⁵

Menurut Harun Nasution dalam pendapatnya yang telah dikutip oleh Abuddin Nata, yang tersusun dari dua kata, a= tidak dan dan gama= pergi, jadi agama yang artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun. Sedangkan secara istilah, agama, menurut Elizabeth sebagaimana yang telah dikutip oleh Abuddin Nata, gejala yang begitu sering

¹³ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017,47.

¹⁴ Gurniwan Kamil P, 'Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Sosiologi', XI.1 (2015), 55–57.

¹⁵ Muh. Khoirul Rifa'i, 'Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil', *Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2016), 118.

terdapat dimana-mana sehingga sedikit membantu usaha kita untuk membuat abstraksi yang ilmiah.¹⁶ Frazer mengartikan bahwa agama adalah yang sebagaimana dikutip oleh Nuruddin adalah sistem kepercayaan yang tidak berkembang sesuai dengan tingkat kognisi seseorang.¹⁷

- 2) Jujur yaitu sikap dan perbuatan yang mencerminkan hal sesungguhnya, sehingga dengan pelaksanaan jujur ini menjadikan pribadi yang sangat dipercaya.¹⁸ Kejujuran merupakan sifat jujur, kelurusan hati dan ketulusan hati. Oleh karena itu definisi dari kejujuran atau sifat jujur merupakan memberikan kabar yang semestinya sesuai dengan realita, kejujuran merupakan penanaman yang sangat berharga, karena dengan sifat jujur akan sangat memberikan manfaat bagi diri sendiri, baik sekarang maupun waktu yang akan datang.¹⁹

Menurut pendapat K.H. Toto Tasmara dalam *spiritual centred leadership*, mengemukakan bahwasannya nilai kejujuran merupakan suatu perkataan atau ucapan dan tingkah laku atau perbuatan yang harus sama, dengan tetap berdasarkan pada kaedah keagamaan.²⁰

- 3) Toleransi yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan dengan cara menghargai suatu perbedaan baik dari agama, aliran kepercayaan, suku, adat bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka.²¹

¹⁶ Rifa'i, Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, 119.

¹⁷ Rifa'i, Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, 119.

¹⁸ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, 47.

¹⁹ Messi Messi and Edi Harapan, 'Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School)', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2.2 (2017), <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1476>>.280

²⁰ Muhasim, 'Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman', *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2017), 180

²¹ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, 47.

- 4) Disiplin yaitu kebiasaan dan tindakan konsisten dalam bentuk aturan dan tata tertib yang berlaku. Atau kedisiplinan adalah sesuatu yang bersangkutan dengan pengontrolan diri terhadap aturan yang berlaku di dalam masyarakat maupun di sekolah. Kedisiplinan sangat penting bagi setiap perindividu khususnya sangat baik untuk anak. Karena dengan menanamkan nilai kedisiplinan diharapkan dapat terbentuknya nilai moral yang baik. Dan nilai disiplin termasuk kebutuhan dalam jiwa (instrinsik) yang artinya dengan melalui disiplin anak mampu untuk berfikir, menata dan menentukan dengan sendiri tingkah laku sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.²²

Menurut Ekosiswoyo dan Rahman terkait tentang kedisiplinan, bahwa disiplin pada hakikatnya merupakan sebuah pernyataan atau ungkapan dari sikap mental individu maupun lingkungan masyarakat yang menggambarkan rasa kepatuhan, ketaatan, yang didukung oleh kesadaran untuk senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk tercapainya suatu tujuan.²³

- 5) Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, permasalahan, tugas, dan lain-lain yang dikerjakan dengan sebaik-baiknya.²⁴ Nilai kerja keras merupakan suatu nilai yang dapat menentukan sebuah kualitas hidup bagi seorang individu, manusia yang mempunyai kualitas hidup yang sangat besar adalah manusia yang giat dalam melaksanakan pekerjaannya dengan penuh ketekunan, kesabaran, keuletan, serta usaha yang luar biasa.²⁵

²² yoga dwi Anggara, 'Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Bantul', 2015, 2015
<<http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>>.2

²³ Rosma Elly, 'Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri Banda Aceh', 3.4 (2016), 47.

²⁴ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017,47.

²⁵ Ludovikus Bomans Wadu, dkk, Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar, 101.

Menurut Elfindri, dkk mengemukakan pendapat bahwa kerja keras merupakan suatu karakter atau sifat seseorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai dengan kemauan keras dalam berusaha untuk mencapai suatu tujuan dan cita cita.²⁶

- 6) Kreatif yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi untuk memecahkan masalah, sehingga menemukan cara-cara baru bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari pada sebelumnya.²⁷

Menurut Haefele mengemukakan pendapatnya terkait tentang nilai kreativitas bahwasannya nilai kreativitas adalah kemampuan untuk senantiasa membuat kombinasi – kombinasi hal yang baru yang mempunyai makna kemasyarakatan atau sosial.²⁸

- 7) Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas maupun persoalan.²⁹
- 8) Demokratis yaitu sikap dan cara berfikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.³⁰
- 9) Rasa ingin tahu yaitu cara berfikir, sikap dan berperilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat , didengar dan dipelajari secara mendalam.
- 10) Semangat kebangsaan dan nasionalisme yaitu sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan bernegara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.

²⁶ Saptiana Sulastris and Al Ashadi Alimin, 'nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel 2 karya donny dhirgantoro', 158.

²⁷ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017,47.

²⁸ Agus Makmur, 'Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 10 Padangsidimpuan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 4

²⁹ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017,47.

³⁰ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017,47.

- 11) Cinta tanah air yaitu sikap dan perilaku mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan terhadap budaya, bahasa, ekonomi, politik, dan sebagainya. Sehingga tidak mudah menerima tawaran dari bangsa lain.
- 12) Menghargai prestasi yaitu sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat prestasi yang lebih tinggi.
- 13) Komunikatif yaitu sikap terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun.
- 14) Cinta damai yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran mereka dalam ruang lingkup pendidikan atau masyarakat.
- 15) Gemar membaca yaitu kebiasaan dengan tanpa paksaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai informasi.
- 16) Peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.³¹

Di dalam UU RI No. 32 Tahun 2009 terkait tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menambahkan salah satu upaya untuk menanamkan karakter terhadap peduli lingkungan melalui jalur kesehatan lingkungan sekolah.³²

Menurut Pendapat dari Yaumi menyatakan bahwa peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan alam dilingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk senantiasa memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.³³

- 17) Peduli sosial yaitu sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.

³¹ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017,47.

³² M Marjohan and Ria Afniyanti, 'Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3.1 (2018), <<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6767>>,112.

³³ B A B Ii, 'Prestasi Belajar IPS..., Esti Apriliyana, FKIP UMP 2016', 2008, 9.

- 18) Tanggung jawab yaitu sikap perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama. Atau Tanggung jawab adalah sebuah tindakan yang dapat dikatakan bahwa tindakannya yang diperbuat itu baik dan benar. Orang yang mampu untuk bertanggung jawab maka akan semakin kuat dan bebas serta semakin luas wawasannya. Dan orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mampu menguasai diri, yang tidak mudah ditaklukan oleh perasaan dan emosinya, yang akhirnya sanggup untuk menuju tujuan yang disadarinya meskipun itu hal yang sangat berat dan tidak mudah.³⁴

Menurut pendapat Flanagan dan Faison dalam Laura E. Berk menyatakan bahwasannya tanggung jawab adalah gabungan rumit antara kognisi, emosi, dan perbuatan atau perilaku.³⁵

- 19) Kesopanan atau sopan santun adalah suatu aturan hidup yang muncul dari sebuah hasil pergaulan sekelompok manusia didalam kehidupan bermasyarakat dan dianggap sebagai pedoman dalam kehidupan.³⁶

Menurut Zuriyah berpendapat bahwasannya nilai kesopanan adalah suatu sikap dan tindakan yang urut dan tertib sesuai dengan adat istiadat atau aturan yang telah berlaku di dalam lingkungan masyarakat.³⁷

c. Tujuan Akhlakul Karimah

Tujuan dalam pembinaan akhlakul karimah ini ada dua sesi yaitu tujuan dekat dan jauh. Tujuan pembinaan yang dekat adalah harga diri manusia,

³⁴ Iskandar Ladamay 3) Ludovikus Bomans Wadu 1*) Ulfa Samawati 2), 'Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar', *Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 4.1 (2020), 102

³⁵ A L Murabbi, 'mengembangkan karakter tanggung jawab', 3 (2016), 43.

³⁶ Eka Siptiani, Nur Indah sari, 'Meningkatkan Nilai Kesopanan Dan Kesatuan Anak Dalam Berbahasa Di Era Kenormalan Baru', *Prosesing Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Mtematika Universitas Indraprasta PGRI*, 80, 2020, 213.

³⁷ Trinaimah, Kholifah, 'Studi Tentang Sopan Santun Pada Peserta Didik', 20, 2016.6

sedangkan tujuan dari jauh yaitu mencari ridha Allah dengan menjalankan amal sholeh serta minta untuk bisa berbahagia di dunia dan di akhirat. Maksud dalam tujuan tersebut supaya manusia bisa mendapatkan anugrah dengan cara menjalankan perintah Allah SWT serta mengamalkan apa yang diperintahkan. Pembinaan akhlakul karimah adalah pendidikan yang di utamakan dalam pendidikan agama Islam. Orang Islam yang mulia adalah orang yang mencerminkan perilakunya dengan mengamalkan norma yang ada didalam Al-Qur'an.³⁸

d. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

Akhlah merupakan peran penting yang dijadikan pondasi untuk setiap makhluk, akhlak mempunyai makna yang sangat luas di banding dengan etika. Akhlak disini tidak hanya memberikan cahaya pada dzohiriyah saja tetapi juga memberikan cahaya kebatiniyah. Nabi pernah berkata: utama-utamanya ilmu adalah ilmu hal (perilaku,akhlak,perbuatan).

Dalam ruang lingkup akhlakul karimah ini ada beberapa penjelasan antara lain:

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlahul karimah kepada Allah yaitu dengan cara menjalankan perintahnya serta berperilaku baik dalam hubungan ibadah langsung seperti sholat, puasa, haji, dan lain sebagainya serta memberikan cerminan dalam perilaku kalau kepribadiannya hubungan dengan Allah itu baik selain ibadah yang langsung. Ada beberapa akhlak terhadap Allah antara lain:

- a) Beriman yaitu menyakini bahwa Allah itu ada dan satu serta kita sebagai seorang muslim tidak boleh menyekutukan kepadanya. Salah satu ciri orang yang beriman kepada Allah diantaranya percaya adanya hari kiamat, percaya kepada malaikat, dll.
- b) Taat yaitu menjalankan semua apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangannya.
- c) Ikhlas yaitu tanpa meminta balasan apapun dari Allah saat menjalankan perintahnya.

³⁸ Farhan, 'Strategi Guru Pai Dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta didik Di Sman Marga Baru Kabupaten Musi Rawas', *An-Nizom*, 2.2 (2017), 333.

- d) Khusyuk yaitu satu kesatuan antara hati dan pikiran dalam menjalankan perintah Allah dengan sungguh-sungguh.
 - e) Husnudz Zhan yaitu berprasangka baik kepada Allah bahwa apa yang Allah berikan kepada hamba merupakan sesuatu yang baik dan tanpa ada keraguan sama sekali.
 - f) Tawakkal yaitu kepasrahan dalam mengolah perencanaan, dan kedepannya hanya Allah yang tau.
 - g) Syukur yaitu : rasa ucapan terimakasih atas nikmat yang Allah berikan kepada hambanya.
 - h) Sabar yaitu sifat ketahanan hamba dalam menghadapi cobaan yang menimpa dalam kehidupannya, sifat ini tidak memberikan keputusan dalam beribadah kepada Allah SWT karena Allah bersama dengan orang-orang yang sabar.
 - i) Bertasbih yaitu memucikan Allah dengan memperbanyak kalimat toyyibah (*SubhanaAllah*) maka dengan ini akan menjadikan diri seorang hamba yang bersih hingga jauh dari ucapan yang kotor.
 - j) Istighfar yaitu permintaan mohon maaf hamba kepada Allah atas kesalahan yang di perbuat dengan ucapan (*AstagfrullohalAdzim*), dan menyesali atas kesalahan yang dilakukan.
 - k) Takbir yaitu mengagungkan Allah SWT dengan cara mengagungkan namanya sehingga kita sbagai hamba tidak terlalu mengagungkan sesuatu kecuali mengagungkan Allah dan mengagungkan Allah SWT dengan mengucapkan (*Allahu Akbar*).
 - l) Do'a yaitu permintaan hamba kepada sang kholiq sesuai keinginannya dengan cara yang baik seperti yang di contohkan Rosululloh pada waktu berdo'a kepada Allah SWT dengan cara membuktikan kelemahan sebagai hamba yang lemah ini.³⁹
- 2) Akhlak Terhadap Rosululloh
Rosululloh merupakan manusia yang sangat di cintai Allah SWT serta manusia yang

³⁹ Syarifah Habibah, 'Akhlak Dan Etika Dalam Islam', *Jurnal Pesona Dasar*, 1.4 (2015),78-80.

mempunyai akhlak yang sempurna dan mulia. Rosululloh juga manusia yang sangat dermawan di banding makhluk lainya. Dengan ini kita sebagai umatnya harus bisa mengikuti atau meneladani akhlak beliau. Hal ini ada beberapa yang perlu di ketahui mengenai cara akhlak terhadap Rosululloh antara lain :

- a) Ridha dan beriman kepada Rosululloh SAW
 - b) Mengikuti dan mentaati Rosululloh SAW
 - c) Mencintai dan memuliakan Rosululloh SAW
 - d) Mengucapkan sholawat dan salam kepada baginda Muhammad SAW
 - e) Melanjutkan ajaran Rosululloh⁴⁰
- 3) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Islam mengajarkan bahwa ahlak terhadap sendiri yaitu menjaga dirikita baik dari bentuk rohani dan jasmani. Apabila diri kita memakan yang tidak halal dan baik maka diri kita termasuk orang yang merusak atau tidak punya akhlak terhadap diri sendiri, pikiran jangan di masukkan dengan sesuatu yang kotor, dan jiwa kita perlu dibersihkan supaya kita menjadi orang yang beruntung.

Dan hal ini sudah dijelaskan didalam QS.Asy-Syam (91):9-10 :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا
وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Terjemah :

Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.⁴¹

Berakhlak pada diri sendiri antara lain :

- a) Setia (Al-Amanah)
- b) Benar (Al-Sidqatu)
- c) Adil (Al-Adlu)
- d) Memelihara kesucian (Al-Ifafah)
- e) Malu (Al-Haya)
- f) Keberanian (As-Syajaah)
- g) Kekuatan (Al-Quwwah)

⁴⁰ Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam , 81-83.

⁴¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/91>

- h) Kesabaran (As-Sabru)
 - i) Kasih Sayang (Ar-Rahman)
 - j) Hemat (Al-Iqtishad)⁴²
- 4) Akhlak Terhadap Keluarga
- Akhlak ini meliputi keluarga sekeliling kita ibu, bapak, kakak, adik, kakek, nenek, anak dan keturunannya. Akhlak ini mengajarkan kita tentang menjaga, menghormati dan berbuat baik terutama kepada kedua orang tua. Akhlak terhadap keluarga ini antara lain :
- a) Mencintai keluarga di banding mencintai kepada orang lain.
 - b) Sopan santun dalam perbuatan
 - c) Santun dalam berbicara
 - d) Tawadhu' kepada keluarga
 - e) Meminta do'a kepada keluarga dan mendo'akan keluarga
 - f) Berbuat baik kepada keluarga
 - g) Mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga
 - h) Saling memaafkan
 - i) Rukun⁴³
- 5) Akhlak Terhadap Masyarakat
- Kita sebagai warga harus bisa mengkondisikan lingkungan atau di kalangan masyarakat hal ini akhlak yang perlu di perhatikan bersyarakat :
- a) Menghormati dan memuliakanya
 - b) Ikut andil dalam norma-norma kemasyarakatan
 - c) Saling membantu dalam kebaikan
 - d) Memberi warga yang tidak mampu
 - e) Gotong royong
 - f) Kerja sama
 - g) Menjalani amanah yang di berikan kepada kita
 - h) Bermusyawarah saat ada kepentingan
 - i) Menepati janji dan jangan samapai mengingkarinya.⁴⁴

⁴² Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam , 83-84.

⁴³ Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam , 85-86.

⁴⁴ Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam , 86.

e. Model Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan merupakan kata yang berasal dari bahasa arab “*Bana*” yang mempunyai arti membina, membangun, mendirikan. Sedangkan didalam kamus besar Indonesia pembinaan merupakan segala tenaga dan usaha untuk memberikan hal yang terbaik ke depannya lewat tindakan dan kegiatan. Menurut Maolani pembinaan adalah segala upaya yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, tanggung jawab baik pendidikan formal maupun non formal guna memberikan kepribadian peserta didik lebih baik.⁴⁵

Menurut Sudjana pembinaan akhlakul karimah terbagi menjadi dua sub *pertama*, pengawasan (*Controlling*), *kedua*, supervisi. Secara umum pengawasan dan supervise merupakan bagian dari kegiatan pembinaan dalam fungsi manajemen.⁴⁶

Ada beberapa model pembinaan yang perlu kita ketahui untuk mengembangkan kepribadian peserta didik lebih berakhlakul karimah serta berbudi luhur antara lain :

1) Metode Keteladanan

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa keteladanan adalah sesuatu yang dapat ditiru atau layak di contoh. Sedangkan keteladanan diambil dari bahasa arab “*Uswah*” dan “*Qudwah*” yang mempunyai arti pengobatan atau perbaikan.

Keteladanan didalam dunia pendidikan merupakan metode yang perlu di utamakan dan paling ampuh dan efektif dalam pembinaan akhlak, spiritual dan sosial. Karena sebagai pendidik merupakan sosok seorang yang dijadikan peran utama dalam pembentukan atau pembinaan akhlak anak. baik perilakunya, ucapannya dan nantinya peserta didik akan meniru perilaku yang akan dibawakan gurunya.

Metode keteladanan merupakan metode atau cara yang di tempuh seseorang dalam proses

⁴⁵ Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan , 52.

⁴⁶ Farhan, Strategi Guru Pai Dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta didik Di Sman Marga Baru Kabupaten Musi Rawas , 333.

kegiatan pendidikan dengan melalui perilaku atau perbuatan yang baik dan patut ditiru (*Modeling*).

Keteladanan menurut An-Nahlawi menjelaskan sebenarnya metode keteladanan yang mengandung nilai pendidikan yang teraplikasikan, Sehingga metode ini mempunyai nilai penting diantaranya :

- a) Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang senantiasa menyeruh menuju kejalan Allah SWT. Maka dari itu sebagai pendidik harus bisa memberikan cerminan yang baik karena tingkah laku pendidik kurang lebihnya akan di tiru oleh anak didik. Pepatah jawa ada yang mengatakan kata “Guru” adalah di gugu dan di tiru. Sehingga kebutuhan dan tindakan guru harus mengaplikasikan sikap sesuai dengan Al-Qur’an dan As-Sunah.
- b) Sesungguhnya agama Islam sudah menjadikan Rosululloh sebagai teladan dalam sebuah pendidikan. Dan ini gak hanya sebagai imajinasi saja akan tetapi juga di aplikasikan bagi diri-sendiri.⁴⁷

2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan ini juga sangat penting terutama dikalangan anak-anak. Karena mereka belum mengetahui baik buruknya sebuah kehidupan bersosial. Dan mereka belum diwajibkan untuk mengerjakan seperti orang dewasa. Sehingga anak dibiasakan hal-hal yang baik dari ucapan, perilaku, pola pikir, kecakapan. Dan lama kelamaan anak akan terbiasa dari sifat-sifat yang terpuji.

3) Metode Pemberian Nasehat

Nasehat merupakan bentuk kata dari kumpulan huruf *Nun*, *Shad*, dan *Ha* yang mempunyai dua arti yaitu murni atau tetap, berkumpul dan menambal. Maksudnya orang nasehati sedang memberikan pencerahan, motivasi buat orang yang diberi nasehat dan pada dasarnya orang yang diberi nasehat supaya murni dari kepalsuan. Jadi nasehat

⁴⁷ Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan ,53-54.

merupakan seseorang untuk mendorong, memerintah, menganjurkan, melarang dengan cara memotivasi dan hukuman. Metode inilah yang sangat sering di berikan pendidik ke peserta didik untuk menggugah hatinya dan kedepanya akan berubah menjadi lebih baik.⁴⁸

4) Metode Kisah (*qashash*)

Secara etimologi kata *Qashash* merupakan bentuk dari jamak *Qisshah*, masdar dari kata *Qassha Yaqusshu* yang mempunyai arti menceritakan, observasi, mengikuti jejak. Dalam metode ini sangat penting di terapkan dalam penyampaian materi pelajaran, menjelaskanyadengan cara *kronologis* , untuk mengatuhui keadaan yang sebenarnya apakah iku fakta atau hanya rekaan semata. Dengan metode ini peserta didik bisa menerapkan akhlak terpuji dari kisah yang sudah disampaikan oleh para pendidik dan peserta didik nantinya bisa mengambil hikmah dari kisah tersebut juga diharapkan peserta didik bisa menyimpulkan dalam mengambil hal yang positive dan meninggalkan kisah yang negative. Allah SWT memberikan pelajaran kepada hambanya banyak menggunakan kisah-kisah rosul. Dan rosululloh saat mendidik umatnya banyak menggunakan metode kisah, jadi dengan metode kisah ini nanti pendidik bisa menyimpulkan dalam meneladani dengan kisah yang baik juga untuk di tinggalkan dengan kisah yang buruk.⁴⁹

5) Metode perumpamaan (*amstal*)

Metode perumpamaan merupakan metode pembinaan atau pengajaran yang sering di implemetasikan di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga metode ini banyak di terapkan di sekolah, dan adanya metode ini peserta didik lebih mudah memahami teori-teori yang bagi peserta didik sulit di nalar dan dicerna yang diharapkan adanya metode ini

⁴⁸ Miftahul Jannah, 'Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 84

⁴⁹ Jannah, Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura , 85

pemahamann peserta didik lebih mendalam dan nantinya akhlak peserta didik lebih baik. karena metode ini banyak ditemukan di dalam hadits Rosululloh SAW.⁵⁰

6) Metode hadiah (*Tsawab*) dan Hukuman (*'iqab*)

Metode hadiah merupakan penghargaan yang diberikan dan diperoleh seseorang karena mereka sudah memberikan yang terbaik kepada orang lain dari segi sikap, perbuatan yang baik atau santun, dan penghargaan yang sifatkannya materi maupun non materi.

Sedangkan metode hukuman merupakan suatu bentuk hukuman yang di berikan kepada seseorang karena perbuatannya yang merugikan ke orang lain. metode ini di implimentasikan untuk menjerahkan peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah. tujuanya agar peserta didik tersebut tidak melanggar aturan yang sudah diterapkan disekolah dan manfaatnya peserta didik lain tidak mau menirunya.

Metode ini untuk meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian peserta didik dalam menjalankan sesuatu karena metode ini juga efektif jika diterapkan di sekolahan.⁵¹

f. Faktor yang mempengaruhi dalam Pembinaan Akhlakul Karimah

Menurut Murtadha Muthahhari, ada jenis akhlak yang didasarkan pada ego yaitu jenis akhlak yang dipengaruhi oleh hawa nafsu. Faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak di tinjau dari segi kejiwaan antara lain :

- 1) Insting (Naluri/Gharizah). merupakan akhlak yang dibawa manusia sejak lahir. Para ilmuwan psikolog menjelaskan bahwa faktor ini sangat besar untuk mendorong lahirnya tingkah laku manusia dan jugan sebagai motivator penggerak, misalkan naluri makan, bahagia dan senang dengan lawan jenis (*sekcual*)

⁵⁰ Jannah, Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura , 85.

⁵¹ Jannah, Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura , 86.

instinct), naluri keibubapakan (cinta orang tua kepada bapaknya atau sebaliknya), kesadaran dalam bertuhan, dan naluri untuk bisa bertahan diri (berjuangan/*combative instinct*).

- 2) Adat kebiasaan. Merupakan seseorang yang biasanya melakukan sesuatu dengan cara berulang-ulang, seperti berpakaian, makan, minum, tidur, mandi, olahraga, dll.
- 3) Keturunan (*wirotsah*). Merupakan seseorang menjalankan peran dengan melanjutkan warisan dari nenek moyangnya. Macam-macam warisan tersebut diantaranya warisan yang khusus dari jati diri manusia, warisan suku dan bangsa, dan warisan khusus dari orang tua.
- 4) Faktor lingkungan (*milieu*). Merupakan lingkungan manusia yang lingkungannya dari negeri, sungai, bangsa, lautan, udar. Sedangkankan lingkungan ada dua macam yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.
- 5) Kehendak. Merupakan suatu perbuatan yang dilalui dengan kehendak diri sendiri seperti membaca, menulis, berbicara, dll. Dan suatu perbuatan yang bukan berdasarkan atas kehendak dari diri maka dikatakan tak berkehendak seperti, hati, bernafas, gerak mata, detik hati.
- 6) Pendidikan. Di dalam dunia pendidikan jiwa peserta didik dan kepribadiannya sangat mempengaruhi. Maka profesional pendidik sangat dibutuhkan dan harus diadakan karena semua ada kaitanya dengan perkembangan potensi anak didik. Metodologi pembelajaran dan pendidikan juga perlu diperhatikan dalam proses penyampaian materi.
- 7) Takdir. Merupakan ketentuan yang pasti adanya dari sang kholik untuk hambanya. Seperti seseorang di berikan sifat pelupa, keras, lembut, watak, dll. Maka hal ini bisa mempengaruhi akhlak kepribadian manusia.⁵²

g. *New Normal*

New normal merupakan perubahan perilaku yang dapat menjalankan aktivitas tetap dengan

⁵² Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, 45-47.

menerapkan protokol kesehatan guna mengurangi penularan covid 19. *New normal* juga merupakan langkah cepat dalam penanganan covid 19 di dalam bidang kesehatan, sosial, ekonomi. Program new normal dijalankan di berbagai daerah dengan mempertimbangkan kondisi daerah tersebut. Prinsip *new normal* ini diantara lain untuk menyesuaikan pola hidup manusia. Sedangkan *new normal* dalam pandangan sosial adalah suatu bentuk adaptasi dengan cara beraktivitas, bekerja, dan juga dapat mengurangi kontak fisik dengan orang lain, dan menghindari kerumunan.⁵³

Penularan covid-19 bisa terjadi apabila tidak memenuhi 5M yaitu :

1. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun.
2. Memakai masker guna menutupi hidung dan mulut.
3. Menjaga jarak minimal satu meter
4. Menjauhi kerumunan
5. Membatasi diri terhadap interaksi dengan orang lain yang belum diketahui kesehatanya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh seorang peneliti. adanya penelitian terdahulu sangat penting bagi peneliti, hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat ini.

Adapun kaitanya penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Model Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik *Era New Normal* Di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 diantaranya :

Tabel 2.1 *Orisinalitas Penelitian*

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Model pembentukan al akhlak al karimah siswa	1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif. 2. peneliti sama-sama mencari data di	1. Setting atau lokasi yang digunakan dalam penelitian berbeda.

⁵³ Irjus Indrawan and others, *Pembelajaran Di Era new normal* , 2020, 61

	<p>disekolah menengah pertama muhammadiyah 8 laren lamongan⁵⁴</p>	<p>dalam kelembagaan tingkat menengah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menggunakan pendekatan penelitian dalam bentuk penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) atau penelitian fenomenologis 4. Teknik dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. 5. pengujian keabsahan data sama-sama menggunakan triangulasi. 6. Analisis selama penelitian peneliti sama-sama menggunakan komponen reduksi data, penyajian data, dan verivication. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Subyek penelitian didalam penelitian judul tersebut hanya guru agama sedangkan penelitian judul ini subyek yang akan dijadikan bahan untuk mencari data adalah dewan guru yang dijadikan peran utama dalam pembinaan akhlak dan tidak hanya pada guru agama saja. 3. Situasi dan kondisi tempat yang diteliti atau penelitian terdahulu dilakukan sebelum ada penyakit atau wabah yang menggetarkan dunia dan peneliti yang nanti di tulis ini yaitu pada masa adanya covid.
<p>2</p>	<p>Pembinaan akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar (Study</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif. 2. Sumber data sama menggunakan data primer dan sekunder. 3. Teknik dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setting atau lokasi yang digunakan dalam penelitian berbeda. 2. Kelembagan yang mau diteliti berbeda, 3. Subyek penelitian didalam penelitian judul tersebut hanya guru agama sedangkan penelitian judul ini subyek yang akan

⁵⁴ Fitriatin Wahida and others, 'Model Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 8 Laren Lamongan', 2018.

	SD Negeri 109 Palembang) ⁵⁵	wawancara, dokumentasi.	<p>dijadikan bahan untuk mencari data adalah dewan guru yang dijadikan peran utama dalam pembinaan akhlak dan tidak hanya pada guru agama saja.</p> <p>4. Judul ini menggunakan pendekatan teknik purposive.</p> <p>5. Penguji Keabsahan data dalam judul tersebut lebih banyak dibandingkan judul yang kami teliti.</p> <p>6. Situasi dan kondisi dalam lapangan penelitian berbeda.</p>
3	Implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa dimadrasah aliyah umum Al-Khikmah Benda Sirampog Brebes ⁵⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif. 2. Teknik dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. 3. Sumber data sama-sama menggunakan data data primer dan data sekunder. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setting atau lokasi yang digunakan dalam penelitian berbeda. 2. Kelembagaan yang mau diteliti satuanya berbeda. 3. Subyek penelitian didalam penelitian judul tersebut hanya guru agama sedangkan penelitian judul ini subyek yang akan dijadikan bahan untuk mencari data adalah dewan guru yang dijadikan peran utama dalam pembinaan akhlak

⁵⁵ Sri Wulandari, 'Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 1689–99.

⁵⁶ Emi Priyatin, 'PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH UMUM', 2015.

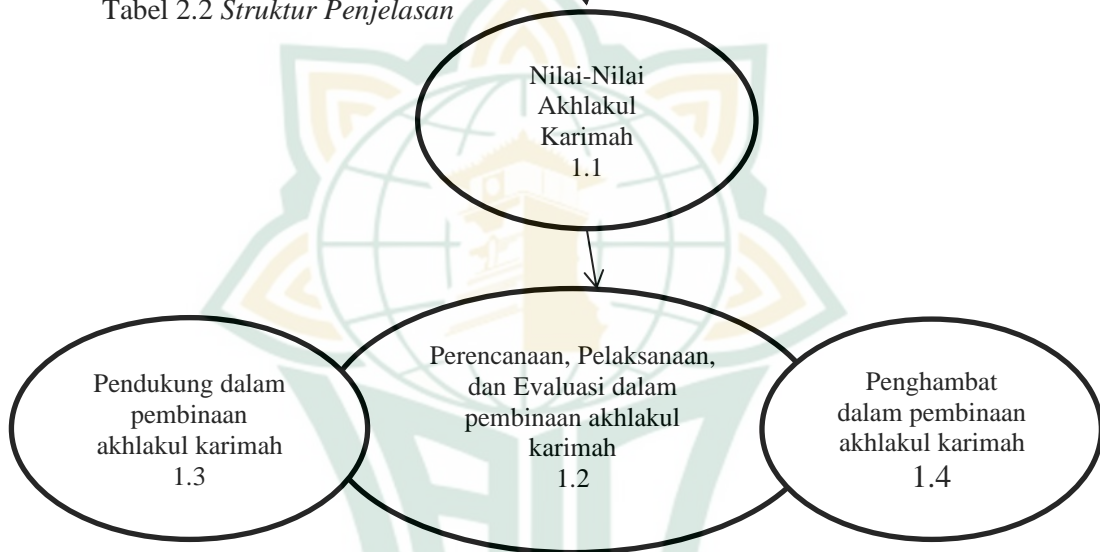
			<p>dan tidak hanya pada guru agama saja.</p> <p>4. Situasi dan kondisi di dilapangan penelitian beda</p>
--	--	--	--



C. Kerangka Berfikir

**Pembinaan Akhlakul Karimah
Peserta didik Era new normal Di
MTs. Al-Mabrur Menco
Wedung Demak Tahun
Pelajaran 2020/2021**

Tabel 2.2 Struktur Penjelasan



- 1.1 Pada Point diatas menjelaskan nilai-nilai apa saja yang nantinya akan memberikan dampak positive dalam pembinaan akhlakul karimah.
- 1.2 Sedangkan pada poin ini menjelaskan apa saja dalam perencanaan, pelaksanaan,dan evaluasi dalam pembinaan akhlakul karimah.
- 1.3 Pada poin ini menjelaskan mengenai faktor apa saja yang menjadikan dukungan dalam pembinaan akhlakul karimah.
- 1.4 dan poin ini juga menjelaskan faktor penghambat apa saja dalam pembinaan akhlakul karimah.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja nilai-nilai dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana Perencanaan dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana Pelaksanaan dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
5. Apa saja faktor pendukung dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
6. Apa saja faktor penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik *era new normal* di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

